

## Analisis Faktor Internal dan Eksternal Yang Mempengaruhi Minat Berinvestasi di Pasar Modal Syariah

Resa Komaria<sup>1</sup>, Ruly Septia Hardianti<sup>2</sup>, Widya Lestari<sup>3</sup>, Desi Isnaini<sup>4</sup>, Kustin Hartini<sup>5</sup>

<sup>1,2,3,4,5</sup>UIN Fatmawati Sukarno Bengkulu

E-mail: [resakomaria999@gmail.com](mailto:resakomaria999@gmail.com)

### Article History:

Received: 27 Februari 2022

Revised: 02 Maret 2022

Accepted: 02 Maret 2022

**Kata Kunci:** Pengetahuan, Faktor Internal, Minat, Investasi

**Abstrak:** Tujuan penelitian ini untuk mengetahui apakah faktor internal dan eksternal berpengaruh terhadap minat berinvestasi mahasiswa di pasar modal syariah indonesia. Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif dengan populasi mahasiswa aktif FEBI UIN Fatmawati Sukarno Bengkulu tahun 2021. Sampel penelitian dipilih menggunakan teknik simple random sampling yang didapat 95 responden. Instrumen penelitian yang digunakan adalah dengan menyebar kuisioner melalui google form. Data diolah melalui program SPSS menggunakan analisis uji kualitas data, uji asumsi dasar dan uji hipotesis. Hasil penelitian menunjukkan faktor internal secara parsial berpengaruh dengan nilai sig  $0,000 < 0,05$ . Pengetahuan secara parsial tidak signifikan dengan nilai sig  $0,224 > 0,05$ . Kondisi ekonomi secara parsial tidak signifikan dengan nilai sig  $0,154 > 0,05$ . Secara simultan variabel faktor internal, pengetahuan, dan kondisi ekonomi berpengaruh terhadap minat berinvestasi di pasar modal dengan nilai sign  $0,000 < 0,05$ .

## PENDAHULUAN

Kebutuhan dan keinginan yang semakin banyak membuat masyarakat dituntut untuk memenuhi segala kebutuhan demi menunjang gaya hidup yang semakin kompleks. Oleh karena itu diperlukan adanya usaha pengalihan dana yang ada saat ini salah satunya dengan berinvestasi. Investasi dimana kegiatan menanamkan modal dalam jangka waktu yang lama dengan harapan mendapatkan keuntungan yang dapat dimanfaatkan untuk memenuhi kebutuhan masa mendatang (Akhmad Darmawan, Kesih Kurnia, & Sri Rejeki, 2019).

Jumlah investor di pasar modal semakin bertambah, namun jumlah investor tidak sebanding jika dilihat dari jumlah penduduk di Indonesia. Upaya peningkatan jumlah investor di Indonesia kerap dilaksanakan dengan bantuan dari beberapa pihak yang terlibat antara lain galeri investasi syariah. Hal ini bertujuan untuk menarik investor terutama dari kalangan kampus dari seluruh Indonesia. Peran investor salah satunya sebagai upaya pengembangan perekonomian di Indonesia. Menurut Badan Pengawas Pasar Modal dan Lembaga Keuangan (Bapepam-LK) pada tahun 2011 faktor yang sangat berpengaruh terhadap minat berinvestasi seseorang yaitu faktor internal dan eksternal (Haris Nandar, et al., 2018). Faktor internal dalam penelitian ini meliputi pengetahuan investasi dan motivasi sedangkan faktor eksternal meliputi kondisi ekonomi. Pada penelitian sebelumnya faktor yang mempengaruhi minat berinvestasi seseorang adalah literasi keuangan,

lingkungan keluarga, dan pengetahuan investasi (Akhmad Darmawan et al., 2019).

Penelitian sebelumnya dilakukan untuk mengetahui pengaruhnya pada generasi milenial yang berjenis kelamin perempuan. Menurutnya hal ini karena wanita cenderung berkelompok dan menghabiskan banyak waktu dengan bermain gadget yang memungkinkan cepatnya penyebaran informasi yang diharapkan dapat mengembangkan potensi trend berinvestasi (Windy Septiani Harefa, 2019). Ari Wibowo dan Purwohandoko menyatakan bahwa minat investasi dipengaruhi oleh pengetahuan dan pelatihan pasar modal berpengaruh terhadap minat berinvestasi. Seseorang yang memiliki pengetahuan tentang investasi cenderung akan melakukan investasi. Dari pengetahuan yang dimilikinya diharapkan mereka mampu mengelola investasi, dan semakin tinggi pengetahuan semakin menarik minat mereka untuk berinvestasi (Ari Wibowo & Purwohandoko, 2019).

Pada penelitian sebelumnya telah membahas analisa faktor-faktor yang mempengaruhi minat masyarakat berinvestasi di pasar modal syariah berupa faktor risiko berinvestasi, tingkat pendapatan (modal), motivasi, pengetahuan tentang investasi, persepsi, dan belajar di pasar modal syariah untuk investor (Malik, 2017). Kajian tentang pengaruh pengetahuan investasi, motivasi investasi, literasi keuangan dan lingkungan keluarga terhadap minat investasi mahasiswa program studi manajemen fakultas ekonomi dan bisnis universitas Muhammadiyah Purwokerto tahun angkatan 2016 dan 2017 (Akhmad Darmawan et al., 2019).

Bagi sebagian mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Fatmawati Sukarno Bengkulu investasi pada sektor finansial sebagai suatu kegiatan penanaman modal untuk mendapatkan keuntungan merupakan hal yang masih baru. Meskipun terkadang ketika mengikuti seminar yang berkaitan dengan investasi minat mahasiswa terlihat cukup tinggi dalam berinvestasi namun kebanyakan mengurungkan niatnya untuk berinvestasi. Faktor internal adalah dorongan dalam diri untuk melakukan kegiatan demi mencapai tujuan tertentu. Mahasiswa fakultas ekonomi dan bisnis islam UIN Fatmawati Sukarno Bengkulu memiliki mata kuliah yang berkaitan dengan investasi seperti manajemen keuangan. Hal ini dapat dilihat dari sebagian mahasiswa masih ada yang tidak memiliki keinginan untuk mencari tahu tentang suatu investasi, sebagian mahasiswa lain masih ada yang belum mau meluangkan waktu untuk mempelajari lebih jauh lagi tentang berinvestasi dan juga masih ada yang tidak mau mencoba untuk berinvestasi walaupun tahu bahwa berinvestasi bisa membuat suatu keuntungan.

Keberadaan COVID-19 akhir-akhir ini mempengaruhi kebiasaan masyarakat dan juga menyebabkan kondisi ekonomi yang kurang stabil dengan terjadinya pergejolakan tarif harga, nilai rupiah melemah dan lain-lain. Hal ini menjadi acuan mahasiswa untuk lebih menekan konsumtif sebagai langkah mengantisipasi terjadinya kekurangan dana di masa mendatang. Pasar modal bisa menjadi salah satu alternatif pengalihan dana yang ada.

## **LANDASAN TEORI**

### **Minat Berinvestasi**

Minat yaitu kecenderungan hati terhadap suatu keinginan yang timbul dari dalam diri sendiri (Amy Mastura, et al, 2020). Minat sangat besar pengaruhnya terhadap aktivitas yang dilakukan. Misalnya seseorang yang berminat terhadap mata kuliah yang berhubungan dengan investasi saham, maka ia akan bersungguh-sungguh mempelajarinya dan menerapkannya seperti rajin mempelajarinya dengan mengikuti seminar tentang investasi saham, membaca buku tentang investasi saham agar mempunyai pengetahuan yang cukup mengenai investasi saham dan akan mencoba untuk mempraktikkannya dengan membuka rekening saham. Investasi pada pasar keuangan menjadi hal yang mulai disukai oleh investor (Shaufa Marzuki, 2019).

---

### **Motivasi**

Motivasi adalah suatu keadaan dalam diri seseorang yang mendorong keinginan individu untuk melakukan kegiatan-kegiatan tertentu guna mencapai tujuan (Masri Situmorang, et al, 2014). Motivasi yaitu sebagai proses yang ikut menentukan intensitas, arah dan ketekunan individu dalam usaha untuk mencapai sasaran. Dari pengertian tersebut maka dapat disimpulkan bahwa motivasi mengandung tiga unsur kunci yaitu intensitas terkait dengan seberapa keras seseorang berusaha. Dalam beberapa hal, kemudian sebuah kebutuhan yang sudah terpenuhi dari sebuah motivator. Motivasi adalah proses pemberian dorongan yang dapat menentukan intensitas, arah, dan ketekunan individu dalam usaha mencapai sasaran serta berpengaruh secara langsung terhadap tugas dan psikologi seseorang. Dan juga sebagai proses dimana individu mengenal kebutuhannya dan mengambil tindakan untuk memuaskan kebutuhan tersebut. (Burhanudin, et al, 2021:17)

Teori motivasi yang dikembangkan oleh Abraham Maslow pada intinya berkisar pada pendapat bahwa manusia mempunyai lima tingkat atau hierarki kebutuhan yaitu: kebutuhan fisiologis, kebutuhan rasa aman, kebutuhan sosial, kebutuhan harga diri, dan aktualisasi diri.

### **Pengetahuan**

Pengetahuan investasi adalah suatu informasi mengenai bagaimana cara menggunakan sebagian dana atau sumber daya yang dimiliki untuk mendapatkan keuntungan di masa depan. Pengetahuan investasi merupakan pemahaman yang harus dimiliki seseorang mengenai berbagai aspek investasi dimulai dari pengetahuan dasar penilaian investasi, tingkat resikonya dan tingkat pengembaliannya (*return*) investasi (Akhmad Darmawan & Julian Japar, 2019).

### **Kondisi Ekonomi Di Masa Pandemi**

Kondisi sosial ekonomi orang tua dalam kehidupan sehari-hari dihadapkan pada dua hal yang saling berhubungan yaitu adanya sumber-sumber penghasilan yang dimiliki orang tua atau keluarga (pendapatan) yang sifatnya terbatas yang akan digunakan untuk membiayai atau memenuhi kebutuhan keluarga yang tidak terbatas baik jumlah maupun kualitasnya. Dengan demikian, status sosial ekonomi adalah tinggi rendahnya prestise yang dimiliki seseorang berdasarkan kedudukan yang dipegangnya dalam suatu masyarakat berdasarkan pada pekerjaan untuk memenuhi kebutuhannya atau keadaan yang menggambarkan posisi atau kedudukan suatu keluarga dalam masyarakat berdasarkan kepemilikan materi, dan lainnya yang dapat menunjukkan status sosial ekonomi yang dimiliki individu tersebut (Kusuma, 2017).

Dampak yang terlihat akibat covid-19 hingga saat ini, masyarakat mengalami penurunan daya beli yang sangat signifikan. PPKM yang terus berlanjut dengan berbagai aturan pengetatan menghambat masyarakat untuk beraktifitas ekonomi. Ketidakpastian akibat pandemic mengakibatkan banyak masyarakat ragu untuk memulai investasi, pengusaha pun demikian. Ada keraguan apakah investasi yang dilakukan sesuai dengan kondisi dan kebutuhan masyarakat. Keraguan berinvestasi mengakibatkan dunia usaha tidak bergerak seperti yang diharapkan. Investasi di sektor pariwisata, hiburan, seni budaya, travel, transportasi kuliner yang dahulu cukup ramai diminati saat ini turun sangat drastis. Di tambah PPKM yang membatasi pergerakan di berbagai destinasi wisata. Sebagai contoh kecil runtuhnya investasi usaha dikala pandemik (DPR DIY, 2021).

### **Pasar Modal Syariah**

Pasar modal syariah adalah kegiatan di pasar modal yang tidak bertentangan dengan prinsip-prinsip syariah. Menurut Al Umar & Zuhri (2019) pasar modal syariah merupakan pasar modal yang mekanisme kegiatannya terutama mengenai emiten, jenis efek yang diperjualbelikan sesuai dengan prinsip syariah. Pasar modal syariah bukanlah pasar modal yang berdiri sendiri dan

terpisah dari kegiatan pasar modal secara umum. Mekanisme penerbitan dan perdagangan efek di pasar modal syariah mengikuti konsep pasar modal secara umum, kecuali untuk hal-hal yang secara jelas dilarang secara syariah (M. Irwan Padli Nasution, Maidalena, & Rahmi Syahriza, 2015, p. 106).

## **METODE PENELITIAN**

Jenis penelitian ini yaitu menggunakan pendekatan kuantitatif. Populasi penelitian ini yaitu mahasiswa UIN Fatmawati Sukarno Bengkulu dengan teknik sampel yaitu *probability sampling* didapat sampel sebanyak 95 responden. Pengumpulan data didapat dari kuisioner melalui *google form*. Analisis data melalui uji validitas reliabilitas, uji asumsi dasar, dan uji hipotesis melalui program SPSS.

## **HASIL DAN PEMBAHASAN**

### **Uji validitas dan uji reliabilitas**

**Tabel 1. Hasil Uji Validitas**

Variabel	Pernyataan	R Hitung	R Tabel
Minat Berinvestasi (Y)	Y1	0,716	0,201
	Y2	0,682	0,201
	Y3	0,640	0,201
	Y4	0,753	0,201
	Y5	0,798	0,201
	Y6	0,697	0,201
	Y7	0,654	0,201
Internal (X1)	X1	0,824	0,201
	X2	0,769	0,201
	X3	0,823	0,201
	X4	0,868	0,201
	X5	0,704	0,201
Pengetahuan (X2)	X6	0,666	0,201
	X7	0,765	0,201
	X8	0,768	0,201
	X9	0,719	0,201
	X10	0,700	0,201
Kondisi Ekonomi (X3)	X11	0,783	0,201
	X12	0,722	0,201
	X13	0,733	0,201
	X14	0,788	0,201
	X15	0,750	0,201

Sumber: Lampiran

Berdasarkan tabel di atas nilai r hitung > r tabel (0,201). Maka dapat disimpulkan bahwa semua pernyataan variabel adalah valid.

Tabel 2. Hasil Uji Reliabilitas

Variabel	Cronbachs Alpha	Ket
Faktor Internal	0,826	Reliabel
Pengetahuan	0,859	Reliabel
Kondisi Ekonomi	0,769	Reliabel
Minat berinvestasi	0,806	Reliabel

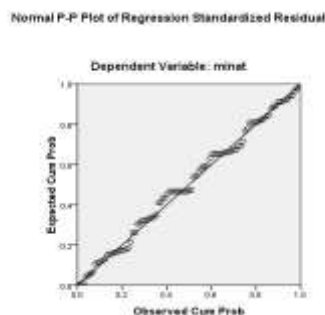
Sumber: Data primer yang diolah, 2021

Berdasarkan data di atas dapat diketahui bahwa masing-masing variabel memiliki nilai *cronbachs alpha* > 0,70. maka dapat disimpulkan variabel pengetahuan, motivasi, pelatihan pasar modal dan minat berinvestasi adalah reliabel.

### Uji asumsi dasar

- a. Uji normalitas

Tabel 3. Uji Normalitas P-Plot



Berdasarkan gambar di atas dapat dilihat bahwa nilai residualnya berada disekitar garis regresi, dengan kata lain distribusi data menyebar secara normal. Sehingga dapat disimpulkan bahwa uji asumsi normalitas data telah terpenuhi.

- b. Uji heteroskedastisitas *gledjer* dilakukan dengan melihat nilai signifikansi sebesar 5% atau 0,05. Maka hasil ujinya sebagai berikut:

Tabel 4. Hasil Uji Heteroskedastisitas  
Coefficients<sup>a</sup>

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	.294	1.486		.198	.843
faktor internal	-.075	.055	-.170	-1.358	.178
pengetahuan	.077	.065	.130	1.187	.238
kondisi	.064	.068	.118	.948	.346

a. Dependent Variable: Abs\_RES

Sumber: Output SPSS

Berdasarkan data di atas terlihat bahwa nilai *sign* lebih dari 0,05 maka tidak mengalami heteroskedastisitas. Sehingga uji asumsi tidak adanya heteroskedastisitas terpenuhi.

- c. Uji multikoleniaritas

Tabel 5. Uji Multikoleniaritas

Variabel	Tolerance	Vif
----------	-----------	-----

Faktor Internal	0,676	1,480
Pengetahuan	0,888	1,126
Kondisi Ekonomi	0,683	1,464

Uji multikoleniaritas dengan (VIF) diketahui nilai *tolerance* menunjukkan bahwa variabel independen memiliki nilai *tolerance* lebih dari 0,10. Hasil perhitungan VIF juga menunjukkan bahwa variabel independen memiliki nilai VIF kurang dari 10,00. Jadi dapat disimpulkan bahwa tidak adanya multikoleniaritas antar variabel independen dalam model regresi ini.

### Uji Hipotesis

- a. Uji signifikan pengaruh parsial (uji t)

**Tabel 6. Uji Parsial  
Coefficients<sup>a</sup>**

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	4.342	2.515		1.726	.088
faktor internal	.893	.093	.716	9.556	.000
pengetahuan	.134	.109	.080	1.224	.224
kondisi	.165	.115	.107	1.437	.154

- a. Dependent Variable: minat

Berdasarkan tabel diatas diperoleh persamaan regresi linear berganda sebagai berikut:

$$Y = 4,342 + 0,893 X_1 + 0,134 X_2 + 0,165 X_3 + e$$

- 1) Nilai koefisien dari faktor internal 0,893, yakni bernilai positif. Hal ini berarti faktor internal berpengaruh positif terhadap minat berinvestasi. Diketahui nilai t hitung 9,556 > t tabel 1,986 dan sig 0,000 < 0,05, maka faktor internal tidak berpengaruh signifikan terhadap minat berinvestasi.
  - 2) Nilai koefisien dari pengetahuan 0,134, yakni bernilai positif. Diketahui nilai t hitung 1,224 < t tabel 1,986 dan sig 0,224 > 0,05. Hal ini berarti pengetahuan bernilai positif tidak berpengaruh signifikan terhadap minat berinvestasi.
  - 3) Nilai koefisien kondisi ekonomi 0,165, yakni bernilai positif. Diketahui nilai t hitung 1,437 < t tabel 1,986 dan sig 0,154 > 0,05. Hal ini berarti kondisi ekonomi bernilai positif tidak berpengaruh signifikan terhadap minat berinvestasi.
- b. Uji signifikan pengaruh simultan (uji f)

**Tabel 7. Hasil Uji F**

ANOVA<sup>b</sup>

Model	Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1 Regression	760.518	3	253.506	57.484	.000 <sup>a</sup>
Residual	401.313	91	4.410		
Total	1161.832	94			

a. Predictors: (Constant), kondisi, pengetahuan, faktor internal

b. Dependent Variable: minat

Dari tabel di atas menjelaskan Nilai *sig.* adalah  $0,000 < 0,05$  dan nilai *f* hitung  $57,484 > f$  tabel  $2,470$ . Maka dapat disimpulkan bahwa seluruh variabel bebas, yakni faktor internal, pengetahuan, dan kondisi ekonomi secara simultan berpengaruh signifikan terhadap minat berinvestasi.

c. Koefisien determinasi ( $R^2$ )

**Tabel 8. Hasil Uji Determinasi Model Summary<sup>b</sup>**

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.809 <sup>a</sup>	.655	.643	2.100

a. Predictors: (Constant), kondisi, pengetahuan, faktor internal

b. Dependent Variable: minat

Sumber: data primer

Berdasarkan tabel di atas nilai *adjusted R Square* 0,643. Hal ini berarti variabel faktor internal, pengetahuan, dan kondisi ekonomi secara bersama-sama mempengaruhi variabel minat berinvestasi sebesar 64,3%, sisanya 35,7% dipengaruhi oleh faktor lain yang tidak diteliti.

### Analisis Faktor Internal terhadap Minat Berinvestasi di Pasar Modal

Hasil pengujian hipotesis secara parsial menunjukkan bahwa faktor internal berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat berinvestasi dengan nilai *t* hitung  $9,556 > t$  tabel  $1,986$  dan *sig.*  $0,000 < 0,05$ . Hasil ini menunjukkan ketika motivasi dalam diri seseorang tinggi maka minat berinvestasi mahasiswa juga meningkat, hal ini menjelaskan bahwa ketika kebutuhan substansialnya sudah terpenuhi maka seseorang akan memenuhi kebutuhan aktualisasi diri dengan berinvestasi.

Hasil penelitian ini sesuai dengan penelitian yang dilakukan oleh Malik, bahwa motivasi berpengaruh positif dan signifikan (Malik, 2017).

### Analisis Pengetahuan terhadap minat berinvestasi di pasar modal

Hasil pengujian hipotesis secara parsial menunjukkan bahwa pengetahuan tidak

berpengaruh signifikan terhadap minat berinvestasi dengan nilai  $t$  hitung  $1,224 > t$  tabel  $1,986$  dan  $\text{sig. } 0,224 < 0,05$ . Hal ini menunjukkan bahwa pengetahuan investasi, materi yang didapat selama pembelajaran, maupun seminar tidak berpengaruh atau tidak menjadi pertimbangan mahasiswa dalam berinvestasi. Hasil penelitian ini mendukung penelitian terdahulu yang dilakukan oleh Akhmad Darmawan, Kesih Kurnia dan Sri Rejeki yang mana penelitian beliau menunjukkan bahwa variabel pengetahuan tidak berpengaruh signifikan terhadap minat berinvestasi di pasar modal (Akhmad Darmawan et al., 2019).

#### **Analisis kondisi ekonomi terhadap minat berinvestasi di pasar modal**

Hasil pengujian secara parsial menunjukkan dengan hasil  $t$  hitung sebesar  $1,437$  tingkat signifikan  $0,154$  dan nilai koefisien parameter  $1,986$ . Hal ini menunjukkan bahwa kondisi ekonomi tidak berpengaruh signifikan terhadap minat berinvestasi. Dampak dari covid-19 yang mengakibatkan kondisi perekonomian tidak stabil, namun hal ini tidak menjadi pertimbangan dalam berinvestasi. Hasil penelitian ini mendukung penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh Syaeful Bakhri yang mana hasil penelitiannya mengatakan bahwa kondisi ekonomi tidak memiliki hubungan terhadap minat berinvestasi yang mana penelitian ini menunjukkan hasil ( $p = 0,619 > 0.05$ ) (Bakhri, 2018).

#### **Analisis Faktor Internal, Pengetahuan, dan Kondisi Ekonomi terhadap Minat Berinvestasi di Pasar Modal Syariah Indonesia**

Hasil perhitungan regresi (uji  $F$ ) diketahui nilai probabilitas signifikan adalah  $0,000 > 0,05$  dan  $F$  hitung  $> F$  tabel dengan nilai  $57,484 > 2,70$ . Dalam uji koefisien determinasi diperoleh nilai sebesar  $64,3\%$  menyatakan bahwa faktor internal, pengetahuan, dan kondisi ekonomi bersama-sama mempengaruhi minat mahasiswa berinvestasi di pasar modal syariah sedangkan sisanya sebesar  $35,7\%$  lainnya dipengaruhi oleh faktor lainnya yang tidak diteliti.

### **KESIMPULAN**

Berdasarkan pembahasan maka dapat ditarik kesimpulan:

1. Analisis faktor internal secara parsial berpengaruh signifikan terhadap minat berinvestasi mahasiswa UIN Fatmawati Sukarno.
2. Pengetahuan secara parsial tidak berpengaruh signifikan terhadap minat berinvestasi mahasiswa UIN Fatmawati Sukarno Bengkulu.
3. Kondisi ekonomi secara parsial tidak berpengaruh terhadap minat berinvestasi mahasiswa UIN Fatmawati Sukarno Bengkulu.
4. Faktor internal, pengetahuan dan kondisi ekonomi secara simultan bersama-sama mempengaruhi minat berinvestasi

### **DAFTAR REFERENSI**

- Albab, A. U., & Zuhri, S. (2019). Pengaruh Manfaat, Pengetahuan dan Edukasi Terhadap Minat Mahasiswa Dalam Berinvestasi Di Pasar Modal Syariah (Study Kasus Pada Mahasiswa IAIN Salatiga). *Li Falah: Jurnal Studi Ekonomi dan Bisnis Islam*, 4(1), 129-138.
- Akhmad Darmawan, & Julian Japar. (2019). Pengaruh Pengetahuan Investasi, Modal Minimal,



- Pelatihan Pasar Modal Dan Motivasi Terhadap Minat Investasi Di Pasar Modal. *Jurnal Ilmiah Neraca FEB-UMPP*, 1(70971101), 1–13.
- Akhmad Darmawan, Kesih Kurnia, & Sri Rejeki. (2019). Pengetahuan Investasi, Motivasi Investasi, Literasi Keuangan Dan Lingkungan Keluarga Pengaruhnya Terhadap Minat Investasi Di Pasar Modal. *Jurnal Ilmiah Akuntansi Dan Keuangan*, 8(2), 44–56. <https://doi.org/10.32639/jiak.v8i2.297>
- Amy Mastura, Sri Nuringwahyu, & Daris Zunaida. (2020). Pengaruh Motivasi Investasi, Pengetahuan Investasi Dan Teknologi Informasi Terhadap Minat Berinvestasi di Pasar Modal. *Jiagabi*, 9(1), 65–75.
- Ari Wibowo, & Purwohandoko. (2019). Pengaruh Pengetahuan Investasi, Kebijakan Modal Minimal Investasi, Dan Pelatihan Pasar Modal Terhadap Minat Investasi (Studi Kasus Mahasiswa Fe Unesa Yang Terdaftar Di Galeri Investasi Fe Unesa). *Jurnal Ilmu Manajemen*, 7, 192–201.
- Bakhri, S. (2018). Minat Mahasiswa Dalam Investasi Di Pasar Modal. *Al-Amwal : Jurnal Ekonomi Dan Perbankan Syariah*, 10(1), 146. <https://doi.org/10.24235/amwal.v10i1.2846>
- Burhanudin, Siti Aisyah Hidayati, & Sri Bintang Mandala Putra. (2021). Pengaruh Pengetahuan Investasi, Manfaat Investasi, Motivasi Investasi, Modal Minimal Investasi Dan Return Investasi Terhadap Minat Investasi Di Pasar Modal (Studi pada Mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Mataram ). *Distribusi - Journal of Management and Business*, 9(1), 15–28. <https://doi.org/10.29303/distribusi.v9i1.137>
- Haris Nandar, Mustafa Kamal Rokan, & M. Ridwan. (2018). Faktor yang Mempengaruhi Minat Mahasiswa Berinvestasi di Pasar Modal Syariah Melalui Galeri Investasi Iain Zawiyah Cot Kala Langsa. *KITABAH*, 2(2), 179–205.
- <https://www.dprd-diy.go.id/dampak-besar-pandemi-di-sektor-ekonomi/> diakses pada 18/1/2022 pukul 9:49 WIB
- Kusuma, U. P. (2017). Pengaruh Status Orangtua *HISBAH: Jurnal Bimbingan Konseling Dan Dakwah Islam Vol. 14, No. 2, Desember 2017*, 14(2), 43–53.
- M. Irwan Padli Nasution, Maidalena, & Rahmi Syahriza. (2015). *Bisnis Dan Investasi Syariah*. (D. M. Yafiz, M.Ag, Ed.). FEBI UIN-SU PRESS.
- Malik, A. D. (2017). Analisa Faktor – Faktor Yang Mempengaruhi Minat Masyarakat Berinvestasi Di Pasar Modal Syariah Melalui Bursa Galeri Investasi Uisi. *Jurnal Ekonomi Dan Bisnis Islam (Journal of Islamic Economics and Business)*, 3(1), 24. <https://doi.org/10.20473/jebis.v3i1.4693>
- Masri Situmorang, Andreas, & Riska Natariasari. (2014). *Pengaruh Motivasi Terhadap Minat Berinvestasi Di Pasar Modal Dengan Pemahaman Investasi Dan Usia Sebagai Variabel Moderat. JOM FEKON* (Vol. 1).
- Windy Septiani Harefa, S. W. H. (2019). Analisis Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Minat Berinvestasi di Pasar Modal Bagi Generasi Milenial. *Journal of Applied Business Administration*, 3(2), 281–295.